

# Savings Plan Money Market Fund

Oktober 2023

## Tujuan Investasi

Tujuan investasi subdana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi.

## Strategi Investasi: Pasar Uang

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek yang berkualitas tinggi dan obligasi dibawah 1 tahun.

## Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun 4,36%  
Bulan Tertinggi Agu-01 1,27%  
Bulan Terendah Sep-05 -0,69%

## Rincian Portofolio

Pasar Uang 62,94%  
Obligasi 37,06%

## Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Bank Rakyat Indonesia Persero 5.5%  
Bank Rakyat Indonesia Persero 5.75%  
Bank Syariah Indonesia 5.75% 14/02/2024  
Bank Syariah Indonesia 5.75% 14/11/2023  
Bank Syariah Indonesia 5.75% 20/02/2024  
Bank Tabungan Negara Persero 5.75%  
FIF 6% 05/03/24  
FR0070 8.375% 15/3/24  
FR0077 8.125% 15/5/24  
PNMNU 5.9000 04/21/24

\*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

## Sektor Industri

Keuangan 75,85%  
Pemerintah 21,91%  
Industri Dasar 2,24%

## Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR) IDR 491,95  
Tingkat Risiko Konservatif  
Tanggal Peluncuran 30 Sep 2000  
Mata Uang Rupiah  
Harga NAV Peluncuran IDR 1.000,00  
Frekuensi Valusi Harian  
Nama Bank Kustodian Bank HSBC Indonesia  
Jumlah Unit Penyertaan 106.005.995,6400

## Harga per Unit

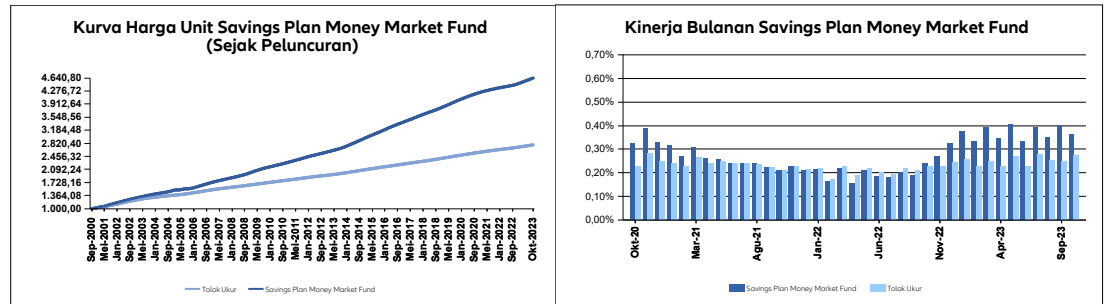
(Per 31 Okt 2023) IDR 4.640,80

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Savings Plan Money Market Fund	0,36%	1,11%	2,26%	4,36%	10,46%	23,04%	3,75%	364,08%
Tolak Ukur*	0,27%	0,78%	1,56%	3,02%	8,74%	16,62%	2,54%	177,84%

\*Rata-rata Deposito IDR (1 Bulan) Bank Indonesia (IDREIMO Index)

(Tolak ukur; sebelum Oct 2021: Rata-rata deposito (1 bulan) dari 1 bank asing, 1 bank negara dan 1 bank lokal)



## Komentar Pengelola

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Oktober 2023 pada level bulanan +0.17% (dibandingkan konsensus inflasi +0.20%, +0.19% di bulan September 2023). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +2.56% (dibandingkan konsensus +2.60%, +2.28% di bulan September 2023). Inflasi ini berada di level tahunan +1.91% (dibandingkan konsensus +1.98%, +2.00% di bulan September 2023). Menurunnya inflasi bulanan disebabkan oleh penurunan harga pada kelompok minuman, pakaian, dan alat informatika dan komunikasi. Pada pertemuan Dewan Gubernur di tanggal 18-19 Oktober 2023, Bank Indonesia menaikkan 7-day Reverse Repo Rate pada level 6.00%, dan juga menaikkan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 5.25% dan 6.75%, secara berturut. Secara total, Bank Indonesia sudah meningkatkan suku bunga acuan mereka sebesar 250 basis poin hingga Okt 2023. Keputusan untuk menaikkan suku bunga ini bertujuan untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak meningkat tingginya ketidakpastian global serta sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memitigasi dampaknya terhadap inflasi barang impor (imported inflation), sehingga inflasi tetap terkendali dalam sasaran 3,0±1% pada 2023 dan 2,5±1% pada 2024. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -2.65% dari 15,487 pada akhir September 2023 menjadi 15,897 pada akhir Oktober 2023. Pelemahan nilai Rupiah dikarenakan oleh tingginya tekanan pada pasar keuangan global yang menyebabkan kenaikan dari UST yield sampai melewati angka 5.00% membuat banyak investor keluar dari negara berkembang untuk masuk ke pasar obligasi AS. Neraca perdagangan September 2023 mencatat surplus sebesar +3,418 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +3,118 juta dolar AS pada akhir bulan Agustus 2023. Kenaikan neraca perdagangan ini disebabkan oleh Penurunan nilai import yang lebih dalam dibandingkan Penurunan ekspor. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan September 2023 mencatat surplus sebesar +5,341 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +4,461 juta dolar pada Agustus 2023. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,942 juta dolar pada bulan September 2023, lebih tinggi dari defisit di bulan Agustus 2023 sebesar -1,343 juta dolar. Ekonomi Indonesia tumbuh +4.94% secara tahunan di kuartal ketiga 2023 (versus sebelumnya +5.17%, konsensus +5%), dan 1.60% secara kuartalan (versus -3.86% pada sebelumnya, konsensus +1.67%). Dari sisi pengeluaran, kontribusi utama pada pertumbuhan kali ini dari investasi yang tumbuh sebesar +5.77% secara tahunan dimana pertumbuhan tertinggi berasal dari investasi pada kendaraan. Sisi konsumsi rumah tangga tumbuh pada level moderat sebesar +5.06% secara tahunan, sedangkan pertumbuhan belanja pemerintah menunjukkan kontraksi secara tidak terduga sehingga mempengaruhi pertumbuhan dari ekonomi pada kuartal ketiga 2023 dimana tercatat mengalami kontraksi sebesar -3.76% secara tahunan, penurunan signifikan dari pertumbuhan +10.57% pada kuartal kedua 2023. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Oktober 2023 mencapai 133.1 miliar dolar AS, menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir September 2023 sebesar 134.9 miliar dolar AS. Penurunan disebabkan oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebutuhan untuk stabilisasi nilai tukar Rupiah sebagai langkah antisipasi dampak rambatan sehubungan dengan semakin meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global.

## Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

## Disclaimer:

Savings Plan Money Market Fund adalah subdana investasi yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal keberanan, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.